

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antibiotik adalah obat yang berasal dari seluruh atau sebagian dari organisme dan digunakan untuk mengobati infeksi bakteri yang aman dan efektif (Fernandez, 2013). Penyakit infeksi merupakan penyakit yang disebabkan oleh invasi organisme patogen yang hidup seperti bakteri, virus, jamur, protozoa, dan cacing yang masuk ke dalam tubuh (Hebert & Natalie, 2018). Menurut *World Health Organization* penyakit infeksi menjadi salah satu penyebab tingginya angka kematian, terutama banyak terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia. (WHO, 2018).

Penggunaan antibiotik dalam pelayanan kesehatan seringkali tidak tepat sasaran, sehingga dapat menimbulkan kejadian resistensi antibiotik (Kemenkes RI, 2011). Berdasarkan data survei nasional resistensi antimikroba Kementerian Kesehatan tahun 2016, menunjukkan prevalensi *multidrug resistant organism* (MDRO) dengan indikator bakteri *Escherichia coli* dan *Klebsiella pneumoniae* penghasil *extended-spectrum beta-lactamase* (ESBL) sekitar antara 50-82%. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kejadian resisten terhadap bakteri yang perlu segera dikendalikan dengan menerapkan penggunaan antibiotik secara bijak dan pencegahan pengendalian infeksi secara optimal (Kemenkes RI, 2021).

Antibiotik golongan β -laktam bekerja dengan cara menghambat sintesis dinding sel mikroba. Golongan β -laktam terdiri dari penisilin, sefalosporin, dan monobactam (Yuliana, 2014). Sefadroksil merupakan salah satu antibiotik sefalosporin generasi pertama yang berspektrum luas aktif dalam membasmi bakteri gram positif seperti *pneumococcus*, *streptococcus*, dan *staphylococcus* (Yuliana, 2014). Senyawa tersebut juga aktif terhadap bakteri gram negatif *Escherichia coli*, *Neisseria gonorrhoea*, *Klebsiella pneumoniae*, *Proteus mirabilis*, dan *Haemophilus influenzae*.

Sefadroksil biasa digunakan untuk mengatasi sejumlah infeksi akibat bakteri seperti infeksi pada saluran pernafasan atau tenggorokan, saluran kemih, dan infeksi pada kulit. Sefadroksil tahan terhadap korosi dan potensi membatasi serum yang relatif rendah sehingga dapat membunuh mikroba (Yuliana, 2014).

Pada salah satu studi menunjukan bahwa penggunaan antibiotik sefadroksil sebesar 46%, tetrasiklin 17%, klindamisin 13%, metronidazol 15%, dan lain-lain 9% (Majid dkk, 2022). Berdasarkan data tersebut diatas peneliti tertarik untuk mengkaji peresepan antibiotik khususnya Sefadroksil. Ada dua variabel yang akan dikaji peneliti yaitu kelengkapan resep secara administrasi dan farmasetik. Variabel berikutnya yaitu rasionalitas peresepan sefadroksil berdasarkan kesesuaian dosis dan lama pemberian. Penelitian ini menggunakan data resep pada bulan Desember 2022 – Maret 2023 di Apotek Wira Prima Garut yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelengkapan resep secara administrasi dan farmasetik peresepan antibiotik sefadroksil di apotek Wira Prima Garut periode Desember 2022 – Maret 2023?
2. Bagaimana kesesuaian dosis dan lama pemberian antibiotik sefadroksil berdasarkan rujukan yang digunakan di apotek Wira Prima Garut periode Desember 2022 – Maret 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelengkapan resep secara administrasi dan farmasetik serta kesesuaian dosis dan lama pemberian antibiotik sefadroksil di apotek Wira Prima Garut pada periode Desember 2022 - Maret 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai kelengkapan resep administrasi dan farmasetik serta kesesuaian dosis dan lamanya waktu pemberian antibiotik sefadroksil.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan antibiotik yang benar.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dilakukan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, evaluasi, dan dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan di Apotek Wira Prima Garut pada bulan Maret 2023 dengan mengambil data pada bulan Desember 2022 – Maret 2023.